

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri peternakan saat ini sangat potensial untuk dikembangkan mengingat tingginya konsumsi bahan pangan sumber protein yang berasal dari unggas, khususnya daging ayam. Populasi ayam broiler ini tersebar luas di 38 provinsi yang ada di Indonesia. Salah satu provinsi yang ada di Indonesia adalah Sumatera Barat yang terletak di bagian Pulau Sumatera. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia (2025) menyatakan bahwa populasi ayam pedaging di Sumatera Barat pada tahun 2024 tercatat sebanyak 53.522.495 ekor. Persentase populasi ayam broiler di Sumatera Barat adalah 5,88% dari populasi ayam broiler yang ada di Indonesia.

Ayam broiler merupakan salah satu sumber protein yang berasal dari hewani yang sangat disukai oleh kalangan masyarakat. Salah satu alasan mengapa masyarakat menyukai daging ayam broiler adalah karena mudah didapatkan di pasaran, dagingnya yang lebih tebal, teksturnya yang elastis artinya apabila daging ditekan dengan jari, daging akan cepat kembali seperti semula, daging tidak terlalu lembek dan berair, warna daging ayam segar memiliki warna putih kekuning-kuningan, dan memiliki aroma yang khas daging ayam broiler yang tidak amis tidak berlendir dan tidak menimbulkan bau busuk (Widjayanti dan Rizal, 2016). Selain itu juga daging ayam broiler ini sangat mudah untuk didapatkan dengan harga yang terjangkau oleh semua kalangan. Rata-rata harga jual ayam broiler pada tahun 2024 adalah sekitar Rp 23.449/kg (Simponi Ternak, 2024).

Populasi ayam broiler di Sumatera Barat tersebar luas di berbagai kabupaten dan kota yang ada di Sumatera Barat. Salah satunya yaitu di ibu kota Sumatera



Barat yaitu Kota Padang. Menurut data Badan Pusat Statistik Kota Padang (2024) populasi ayam broiler pada tahun 2023 di Kota Padang adalah 4.652.448/ekor, sedangkan untuk jumlah konsumsi ayam broiler yang ada di Kota Padang yaitu mencapai 2.671,88 ton pada tahun 2023.

Di Kota Padang populasi ayam broiler juga menyebar luas di 11 kecamatan yang ada di Kota Padang. Salah satu kecamatan yang ada di Kota Padang adalah Kecamatan Kuranji. Tercatat berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Padang (2024) populasi ayam broiler pada Kecamatan Kuranji pada tahun 2023 adalah 570.434 ekor, dengan jumlah pemotongan ayam broiler di Kecamatan Kuranji pada tahun 2023 yaitu 559.934/ekor.

Salah satu usaha peternakan ayam broiler yang berperan dalam penyediaan daging ayam di Kecamatan Kuranji adalah rumah potong ayam broiler Jumardi PS. Usaha ini didirikan oleh Bapak Jumardi sejak tahun 2002 dan berlokasi di jalan Korong Gadang, Kuranji, Padang. Pada awal pendiriannya, populasi ayam broiler yang dipelihara mencapai sekitar ± 4.000 ekor. Namun, pada saat ini populasi ayam broiler yang dikelola mengalami penurunan menjadi sekitar ± 2.000 ekor per bulan.

Usaha Peternakan ayam broiler Jumardi PS memiliki empat unit kandang dengan kapasitas tampung masing-masing sekitar 1.000 ekor ayam broiler, sehingga total kapasitas tampung kandang mencapai sekitar 4.000 ekor. Pembagian kandang dilakukan berdasarkan bobot badan ayam, yaitu kandang pertama dan kandang kedua digunakan untuk ayam dengan bobot sekitar 1 lg, kandang ketiga untuk ayam dengan bobot sekitar 1,5 lg, dan kandang keempat untuk ayam dengan bobot sekitar 2 kg.



Dalam operasional usahanya, ayam broiler yang diperdagangkan oleh Jumardi PS berasal dari pasokan peternak lain, yaitu dari PT Japfa Ciomas Adisatwa. Usaha ini didukung oleh tenaga kerja sebanyak 15 orang, yang terdiri atas 5 orang pekerja yang bertugas menimbang dan memilih ayam sesuai permintaan konsumen, serta sepuluh orang pekerja yang bertugas sebagai pemotong ayam. Jumardi PS mampu menjual ayam broiler sebanyak sekitar 600 hingga 900 ekor per hari dengan harga jual sebesar Rp 27.000 per kilogram.

Besarnya volume penjualan ayam broiler di usaha Jumardi PS ditunjukkan oleh kebutuhan ayam sekitar 900 ekor per hari, dengan jumlah pelanggan tetap yang mengambil ayam sekitar 600 ekor per hari. Pelanggan tetap tersebut terdiri atas pedagang pengecer, konsumen lembaga, serta konsumen yang datang langsung ke tempat usaha. Kondisi ini menunjukkan bahwa usaha Jumardi PS memiliki peran penting dalam sistem penyediaan dan tataniaga ayam broiler di Kecamatan Kuranji, Kota Padang.

Ketergantungan terhadap pasokan ayam broiler dari luar usaha menyebabkan terbentuknya berbagai saluran tataniaga yang melibatkan lembaga perantara, seperti pedagang pengecer. Kondisi ini berpotensi menimbulkan perbedaan harga antara tingkat produsen, pedagang perantara dan konsumen akhir, yang selanjutnya membentuk margin tataniaga yang bervariasi. Panjang pendeknya saluran tataniaga tersebut berpengaruh terhadap besarnya margin yang diterima masing-masing pelaku tataniaga.

Selain itu, perbedaan karakteristik konsumen, baik konsumen akhir, konsumen lembaga, maupun pedagang pengecer, menyebabkan variasi dalam pola distribusi dan harga jual ayam broiler. Hingga saat ini, belum diketahui secara pasti



saluran tataniaga mana yang paling efisien serta bagaimana pembentukan margin tataniaga setiap saluran pemasaran yang digunakan oleh usaha jumardi PS. Kondisi tersebut menjadi akar permasalahan yang mendasari pentingnya dilakukan analisis tataniaga ayam broiler pada usaha Jumardi PS di Kecamatan Kuranji, Kota Padang.

Margin adalah perbedaan harga antar lembaga tataniaga, dengan margin dapat diketahui biaya tataniaga serta keuntungan yang didapatkan setiap lembaga tataniaga (Shakana et al., 2023). Berdasarkan latar belakang usaha rumah potong ayam Jumardi PS, akar permasalahan utama terletak pada ketidakseimbangan antara tingginya permintaan ayam broiler dengan system distribusi dan pemasaran yang dijalankan. Usaha Jumardi PS memiliki peran sebagai penyedia ayam potong dan jasa pemotongan ayam dengan volume penjualan yang relatif besar, namun tidak melakukan pemeliharaan secara langsung, sehingga seluruh pasokan ayam berasal dari peternak lain.

Berdasarkan uraian latar belakang maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang **Analisis Tataniaga Pada Usaha Peternakan Ayam Broiler Jumardi PS Kecamatan Kuranji Kota Padang** dengan memilih usaha peternakan ayam broiler Jumardi PS sebagai tempat pengambilan data dan penelitian ke depannya.



1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran latar belakang, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana bentuk saluran tataniaga pada usaha peternakan ayam broiler Jumardi PS?
2. Bagaimana margin tataniaga pada usaha peternakan ayam broiler Jumardi PS?

3. Bagaimana *Farmer's Share* pada setiap saluran tataniaga peternakan ayam broiler Jumardi PS?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui saluran tataniaga pada usaha peternakan ayam broiler Jumardi PS
2. Untuk mengetahui margin tataniaga pada usaha peternakan ayam broiler Jumardi PS
3. Untuk mengetahui *Farmer's Share* pada setiap saluran tataniaga peternakan ayam broiler Jumardi PS

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menambah pengetahuan bagi peneliti, baik secara teori maupun praktek sehubungan dengan tataniaga ayam broiler
2. Sebagai bahan informasi, kajian, dan referensi bagi penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

